

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian tentang efektivitas penerapan strategi pembelajaran *partisipatori learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Pontang, yaitu beralamat di Jl. Ciptayasa KM. 12 Pontang, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. SMP Negeri 1 Pontang dijadikan tempat penelitian karena peneliti menemukan permasalahan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum maksimal dan siswanya masih kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Waktu dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan				
		Juli	Ags	Sept	Okt	Nov
1	Sidang Proposal					
2	Keluar Surat Keputusan Bimbingan					

3	Observasi Awal					
4	Pelaksanaan Penelitian					
5	Pengolahan Data					
6	Sidang Skripsi					

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Emzir mendefinisikan deskriptif kualitatif adalah mencakup masalah deskripsi murni tentang program dan/atau pengalaman orang di lingkungan penelitian.² Penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi dan situasi yang ada. Penulis mencoba menjabarkan kondisi

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), 6.

²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 174.

kongkrit dan objek penelitian dan selanjutnya akan dihasilkan deskripsi tentang objek penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan atau lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Data-data tersebut kemudian dianalisis agar mempunyai makna untuk diambil kesimpulan. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan strategi pembelajaran *partisipatori learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pontang.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, cara pengambilan subjek penelitiannya adalah dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³ Ukuran sampel yang diperlukan sangat bergantung pada sumber, waktu yang tersedia, dan tujuan penelitian. Oleh karena itu, *purposive sampling*

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 300.

dianggap paling berhasil dalam rangka menganalisis data yang dilakukan dalam hubungannya dengan pengumpulan data.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi efektivitas penerapan strategi pembelajaran *partisipatori learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Pontang. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas VIII-A SMP Negeri 1 Pontang.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian perlu diuraikan untuk mendeskripsikan kegiatan penelitian. Adapun prosedur penelitian yang dilaksanakan secara umum terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti perlu mempersiapkan segala sesuatu sebelum masuk ke lapangan. Adapun persiapan yang perlu dilakukan yaitu peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan memahami persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan di lapangan, peneliti mencari dan mengumpulkan data berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis semua data yang telah diperoleh atau disebut dengan reduksi data. Kemudian peneliti melakukan display data atau menjadikan bentuk data tersebut dalam uraian singkat. Dan kemudian menarik kesimpulan dari hasil reduksi data tersebut.⁴

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pelengkap data.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127-148.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipatif (*participatory observation*) yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta pelatihan dan observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*) yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipatif (*non participatory observation*), observasi non partisipatif adalah jenis observasi yang dalam pengamatannya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati efektivitas penerapan strategi pembelajaran *partisipatori learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pontang. Berikut merupakan pedoman observasi yang peneliti buat untuk melakukan observasi di lapangan.

Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), 220.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Guru

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru memulai pelajaran dengan berdoa		
2	Guru memeriksa kesiapan belajar siswa sebelum pembelajaran dimulai		
3	Guru memberikan pertanyaan apersepsi untuk memotivasi belajar siswa		
4	Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dicapai		
5	Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
6	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dibahas		
8	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang sedang dibahas		
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan guru		
10	Guru mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan cara berdiskusi bersama		
11	Guru menjelaskan dan meluruskan jawaban dari pertanyaan siswa		

12	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif		
13	Guru melakukan penilaian terhadap hasil belajar yang telah dibahas		
14	Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa		
15	Guru menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa		

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Siswa

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Siswa senang saat pelajaran PAI dimulai		
2	Siswa mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang sedang disampaikan		
3	Siswa aktif bertanya kepada guru terkait materi pelajaran yang sedang dibahas		
4	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik		
5	Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam mencari dan mengembangkan sumber belajar PAI		
6	Siswa lebih berani dan percaya diri saat mencoba mengungkapkan pendapatnya		
7	Siswa aktif menanggapi pendapat orang lain		
8	Siswa aktif berpartisipasi untuk menjawab		

	pertanyaan guru		
9	Tercipta suasana demokratis antar siswa karena terjadi dialog dan memiliki kesempatan luas untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar		
10	Siswa konsentrasi selama kegiatan belajar berlangsung		
11	Siswa kompak dalam bekerjasama satu dengan yang lainnya		
12	Siswa memperhatikan saat guru memaparkan kesimpulan		

2. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

Wawancara dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terstruktur, dimana setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya⁸ Dalam wawancara ini peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan untuk mengungkap data. Walaupun demikian, peneliti juga bisa

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 319.

mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk memperoleh data yang lebih bermakna. Maka wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas (terbuka) yang para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara tersebut. Metode wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi terkait efektivitas penerapan strategi pembelajaran partisipatif dan hambatan-hambatan yang mempengaruhi proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pontang. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada beberapa pihak yang dapat memberikan data akurat, yaitu: kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan beberapa peserta didik. Berikut adalah pedoman wawancara yang dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Pontang.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Aspek yang diamati
1	Perencanaan penerapan strategi pembelajaran partisipatori learning
2	Proses penerapan strategi pembelajaran partisipatori learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam
3	Kesulitan yang dialami guru dalam proses penerapan pembelajaran partisipatori learning

4	Usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan pada proses pembelajaran berlangsung
5	Respon siswa setelah penerapan strategi pembelajaran partisipatori learning pada mata pelajaran PAI

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

No	Aspek yang diamati
1	Kegiatan pembelajaran partisipatori learning di kelas
2	Kesulitan yang dialami siswa dalam penerapan strategi pembelajaran partisipatori learning di kelas
3	Penggunaan strategi pembelajaran partisipatori learning yang diterapkan pada pembelajaran PAI
4	Pemahaman siswa terhadap strategi pembelajaran partisipatori learning yang digunakan
5	Harapan siswa terhadap strategi pembelajaran partisipatori learning yang akan dikembangkan

Penelitian kualitatif tidak menggunakan instrumen dalam pengumpulan data, karena dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen utama atau alat penelitian utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sendiri untuk melakukan pengamatan dan wawancara.

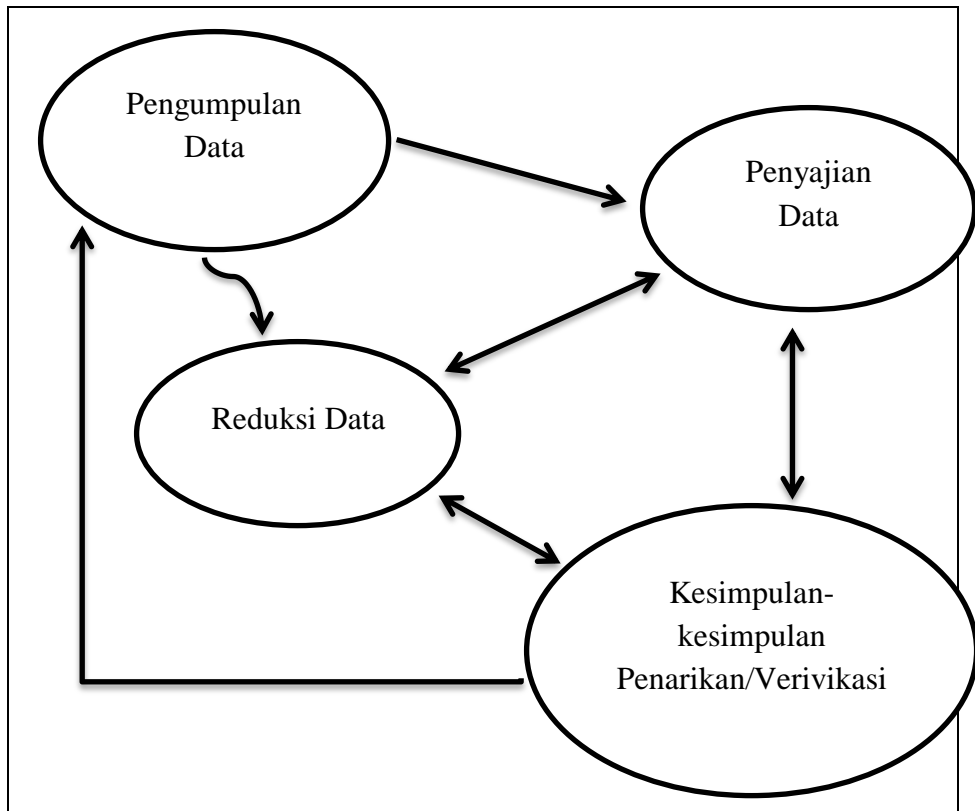
F. Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen dalam buku Lexy J. Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkungan yang saling tumpang tindih.¹⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono yaitu:

⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

¹⁰Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, 114.



Gambar 3.6 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya

bila diperlukan. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing* (Pengambilan Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan dari analisis data pada penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi efektivitas penerapan

strategi pembelajaran *partisipatori learning* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.¹¹

Jadi dalam proses analisis data kualitatif diperlukan beberapa tahapan untuk mendapatkan data yang akurat dimulai dari mereduksi data yaitu dengan cara merangkum atau memilih data-data yang dianggap penting, tahap kedua melakukan penyajian data yaitu dengan cara menguraikan data dalam bentuk teks naratif, dan kemudian penarikan kesimpulan oleh peneliti dari data-data yang telah diuraikan tersebut

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338-345.

